

**PENAFSIRAN Q.S. AT-TAHIRM, 66:11 DAN Q.S. AL-QASAS,
28:8-9 TENTANG KEDUDUKAN SITI ASIYAH ISTRI FIR'AUN:
STUDI KOMPARATIF QURAISH SHIHAB DAN IBNU KATSIR**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Miftahul Huda
NIM.2108304107

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M/1446 H**

**PENAFSIRAN Q.S. AT-TAHIRM, 66:11 DAN Q.S. AL-QASAS,
28:8-9 TENTANG KEDUDUKAN SITI ASİYAH ISTRI FIR'AUN:
STUDI KOMPARATIF QURAIŞH SHIHAB DAN IBNU KATSIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun oleh:

Miftahul Huda
NIM.2108304107

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

2025 M/1446 H

ABSTRAK

Miftahul Huda, 2108304107 Penelitian ini mengkaji penafsiran terhadap figur Siti Asiyah dalam Q.S. at-Tahrim, 11 dan Q.S. al-Qasas, 8–9 melalui pendekatan hermeneutika filosofis Friedrich Schleiermacher. Fokus utamanya adalah bagaimana dua mufasir dari lintas zaman, yakni Ibnu Katsir (klasik) dan Quraish Shihab (kontemporer), memahami dan menafsirkan kedudukan spiritual dan sosial Siti Asiyah, serta bagaimana konteks historis dan psikologis mereka memengaruhi konstruksi makna dalam tafsir. Dengan metode studi pustaka dan analisis deskriptif-komparatif, penelitian ini menempatkan teori Schleiermacher sebagai pisau analisis utama, yang menekankan pentingnya pemahaman gramatikal dan psikologis dalam proses interpretasi. Schleiermacher menekankan adanya “lingkaran hermeneutis” di mana pemahaman terhadap bagian teks selalu berkaitan dengan keseluruhan konteks, baik dari sisi teks itu sendiri maupun dari latar interpretasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibnu Katsir memaknai Siti Asiyah melalui pendekatan tradisional tafsir bi al-ma’tsūr, yang sarat dengan riwayat dan penekanan pada kesabaran sebagai ekspresi keimanan. Sementara itu, Quraish Shihab membingkai Siti Asiyah dalam konteks modern, dengan menekankan aspek kesadaran spiritual, keberanian moral, dan agensi perempuan dalam melawan tirani. Keduanya sepakat bahwa Siti Asiyah adalah teladan perempuan beriman, namun memiliki perbedaan penekanan dalam memaknai resistensi dan perjuangannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan hermeneutika Schleiermacher membuka ruang interpretasi yang lebih dialogis dan kontekstual terhadap figur perempuan dalam Al-Qur’an. Figur Siti Asiyah bukan hanya simbol keteguhan iman, tetapi juga representasi perempuan sebagai subjek aktif dalam sejarah spiritual Islam. Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi penting bagi kajian tafsir perempuan dan hermeneutika keislaman yang progresif.

Kata Kunci: *Siti Asiyah, Hermeneutika Schleiermacher, Quraish Shihab, Ibnu Katsir, Tafsir Perempuan, Agen Perubahan, Tafsir Kontekstual.*

ABSTRACT

Miftahul Huda, 2108304107 This study explores the interpretation of the figure of Asiyah, the wife of Pharaoh, in Q.S. at-Tahrim, 66:11 and Q.S. al-Qasas, 28:8–9 through the lens of Friedrich Schleiermacher's philosophical hermeneutics. The primary focus is on how two exegetes from different eras namely, Ibn Kathir (classical) and Quraish Shihab (contemporary) understand and interpret Asiyah's spiritual and social position, and how their historical and psychological contexts shape the construction of meaning in their respective interpretations. Utilizing a library research method and a descriptive-comparative analysis, this study positions Schleiermacher's hermeneutic theory as its main analytical framework, emphasizing the significance of both grammatical and psychological understanding in interpretation. Schleiermacher highlights the concept of the "hermeneutic circle," wherein the understanding of individual parts of the text is constantly related to the whole, taking into account both the internal structure of the text and the interpreter's context. The findings show that Ibn Kathir interprets Asiyah through the traditional tafsir bi al-ma'tsur approach, which heavily relies on transmitted narrations and emphasizes patience as an expression of faith. In contrast, Quraish Shihab presents Asiyah within a modern framework, stressing her spiritual awareness, moral courage, and the agency of women in resisting tyranny. While both agree that Asiyah is a model of a faithful woman, they differ in the emphasis they place on her resistance and struggle. This study concludes that Schleiermacher's hermeneutical approach opens up a more dialogical and contextual space for interpreting female figures in the Qur'an. Asiyah is portrayed not only as a symbol of steadfast faith but also as a representation of women as active subjects in the spiritual history of Islam. Consequently, this study offers a significant contribution to gender-sensitive Qur'anic exegesis and progressive Islamic hermeneutics.

Keywords: *Asiyah, Schleiermacher's Hermeneutics, Quraish Shihab, Ibn Kathir, Women in Exegesis, Agents of Change, Contextual Interpretation.*

الملخص

مفتاح الهدى، 2108304107. يتناول هذا البحث تفسير شخصية آسيا بنت مزاحم، زوجة فرعون، في سورتي التحريم الآية 11 والقصص الآيتين 8-9، من خلال منهج الفيلسوف فريدريش شلايرماخر في الهرمنيوطيقا الفلسفية. يركز البحث على كيفية تفسير مفسرين من عصور مختلفة ابن كثير (الكلاسيكي) وقرائش شهاب (المعاصر) لمكانة آسيا الروحية والاجتماعية، وكيف تؤثر يعتمد هذا البحث على المنهج السياقات التاريخية والنفسية للمفسرين في بناء المعنى التفسيري. المكتبي والتحليل الوصفي المقارن، مع استخدام نظرية شلايرماخر كأداة تحليل أساسية، والتي تؤكد على أهمية الفهم النحوي والنفسي في عملية التفسير. ويشدد شلايرماخر على "الدائرة الهرمنيوطيقية"، حيث يكون فهم أجزاء النص مرتبطاً بالسياق الكلي، سواء من جانب النص أو أظهرت نتائج البحث أن ابن كثير فسر شخصية آسيا من خلال المنهج التقليدي خلفية المفسر. للتفسير بالرواية (التفسير بالمأثور)، مع التركيز على الصبر كمظهر من مظاهر الإيمان. بينما قرائش شهاب قدّم صورة معاصرة لآسيا، مبرراً وعيها الروحي، وشجاعتها الأخلاقية، ودورها كوكيلة في مواجهة الطغيان. وقد اتفق المفسران على أن آسيا تمثل قدوة للمرأة المؤمنة، إلا أن كلاهما يختلف في التركيز على أبعاد مقاومتها ونضالها.

ويخلص البحث إلى أن منهج شلايرماخر في الهرمنيوطيقا يفتح آفاقاً لفهم أكثر حوارية وسياقية لشخصيات النساء في القرآن الكريم. فشخصية آسيا لا تُعدّ رمزاً للصبر والثبات فقط، بل تمثل أيضاً نموذجاً للمرأة الفاعلة في التاريخ الروحي الإسلامي. ومن ثم، فإن هذا البحث يسهم في تطوير الدراسات القرآنية النسوية والهرمنيوطيقا الإسلامية التقدمية.

الكلمات المفتاحية: آسيا بنت مزاحم، هرمنيوطيقا شلايرماخر، قرائش شهاب، ابن كثير، تفسير المرأة، عامل التغيير، التفسير السياقي.

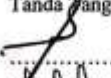
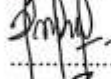
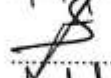
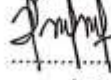
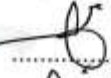
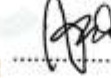
UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penafsiran Surat At Tahrim Ayat 11 Dan Al Qosos Ayat 8-9 Tentang Kedudukan Siti Asiyah Istri Fir'aun Studi Komparatif Quraish Shihab Dan Ibnu Katsir” oleh Miftahul Huda, NIM 2108304107 yang telah berhasil dimunaqasyahkan pada tanggal 19 November 2024 dihadapan pembimbing dan penguji dan dinyatakan lulus. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 05 Juni 2025

	Tanggal	Tanda Tangan
Tim Munaqosah		
Ketua Jurusan		
Dr. Mohamad Yahya, M.Hum	20 Juni 2025	
NIP. 19861162019031008		
Sekretaris Jurusan		
Nurkholidah, M.Ag.	20 Juni 2025	
NIP. 19750925 2005012005		
Penguji I		
Dr. Mohamad Yahya, M.Hum	20 Juni 2025	
NIP. 19861162019031008		
Penguji II		
Nurkholidah, M.Ag	20 Juni 2025	
NIP. 197509252005012005		
Pembimbing I		
Dr. Achmad Lutfi, M.S.I	19 Juni 2025	
NIP. 198002032003121001		
Pembimbing II		
Dr. Didi Junaedi, MA	21 Juni 2025	
NIP. 197912262008011007		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP.19710501 2000031004

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Huda

NIM : 2108304107

Judul : Penafsiran Surat At Tahrim Ayat 11 Dan Al Qosos Ayat 8-9
Tentang Kedudukan Siti Asiyah Istri Fir'aun : Studi Komparatif
Quraish Shihab Dan Ibnu Katsir

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Cirebon, 28 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Miftahul Huda
NIM.2108304107

HALAMAN PERSETUJUAN

**Penafsiran Surat At Tahrir Ayat 11 Dan Al Qosos Ayat 8-9 Tentang
Kedudukan Siti Asiyah Istri Fir'aun : Studi Komparatif Quraish
Shihab Dan Ibnu Katsir**

Miftahul Huda
NIM. 2108304107

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 198002032003121001


Dr. Did Junaedi, MA
NIP. 197912262008011007

Mengetahui,
Ketua Jurusan IAT


Dr. Mohamad Yahya, M. Hum
NIP. 19861116 201903 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Miftahul Huda

NIM : 2108304107

Judul : Penafsiran Surat At Tahrim Ayat 11 Dan Al Qosos Ayat 8-9
Tentang Kedudukan Siti Asiyah Istri Fir'aun : Studi Komparatif
Quraish Shihab Dan Ibnu Katsir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Cirebon, 28 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 198002032003121001


Dr. Badi Dhanecti, MA
NIP. 19791222008011007

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Miftahul Huda. Lahir di Pontianak, pada tanggal 01 Januari 1999. Penulis merupakan putra sulung dari empat bersaudara dari pasangan Ayah Abdul Fatah dan Nurjannah, yang tinggal di Desa Baron Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Dengan ketekunan, motivasi serta semangat yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN Baron 1 Magetan (2006-2012)
2. MTS Al Fatah Temboro (2012-2015)
3. MA Al-Fatah Temboro (2015-2018)
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2021-2025)

Riwayat Pendidikan NonFormal:

1. Madrasah Diniah Al – Fatah temboro (2012-2021)
2. Pondok Pesantren Al Fatah Temboro Karas Magetan Jawa Timur (2012-2021)

Pengalaman Organisasi:

1. Panitia HMJ IQTAF Mengabdi
2. LDK HMJ IQTAF

MOTTO HIDUP

”Konsisten & Semangat Hidup Bermakna”



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Abah AIPTU Abdul Fatah pensiunan Polisi di Polres Magetan Jawa Timur dan Ibu Nurjannah. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
2. Ketiga adikku yang hebat, Nurul Fathia Annisa, Kurnia Ramadhani dan Muhammad Nur Fathurrahman Al-Hadi
3. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Achmad Lutfhi, M.S.I, Bapak Dr. Didi Junaedi, MA, yang sangat berjasa dalam membimbing penulisan skripsi ini
4. Saudaraku, Dr. Siti Fatimah M.Hum PASCA SARJANA UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Dr. Wakhit Hasyim M.Hum LP2M UIN Syekh Nurjati Cirebon, Dr. Muhamad Arif, M.Pd Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Zulfiani UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, M.Pd., Agus Mundzir M.I.Kom, Produser Pemberitaan Metro Tv Serta Sahabatku Ibnu Aditian Kusuma, Muhammad Rizky Mulya Rosyada Dan Adikku Nurul Fathia Annisa yang sudah telaten mendengar keluh kesahku dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Orang Tua Sambung atau abah angkat Prof. Dr. KH. Slamet Firdaus, M.Ag (Guru Besar Bidang Ilmu Tafsir) yang selalu mengarahkan pengerjaan skripsi,serta membimbing proses & progres pengerjaan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Keluarga besar IAT C Angkatan 2021 yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan berbagi pengalaman dalam segala hal.
7. Seluruh guru, kerabat, saudara, sahabat, maupun pihak-pihak yang terlibat yang belum disebutkan dalam lembar persembahan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. *Āmīn*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul Penafsiran Surat at-Tahrim, 11 Dan al-Qasas, 8-9 Tentang Kedudukan Siti Asiyah Istri Fir'aun : Studi Komparatif Quraish Shihab Dan Ibnu Katsir. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya M.Hum (Ketua Jurusan Ilmu AlQur'an dan Tafsir) sebagai dosen penguji skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag (Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen penguji skripsi II yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga

- dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini
5. Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.S.I sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
 6. Bapak Dr. Didi Junaedi, MA sebagai dosen pembimbing skripsi II yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
 7. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
 8. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Āmīn.

UINSSC

Cirebon, 28 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON



Miftahul Huda
NIM. 2108304107

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

UNSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = *Qāla*

قِيلَ = *Qīla*

قُولُوا = *Qūlu*

2. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup

ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *ta marbutah* mati

ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعِم : *nu'ima*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).
Contoh:

عَلِي : 'Alii (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabii (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَءِ : *al-nau'*

شَيْءٍ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an, Al-Sunnah qabl al-tadwin,
Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

7. Lafaz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

مُفِيرَ حَمَةِ اللَّهِ *hum firahmatillah*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudia linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramad al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi.

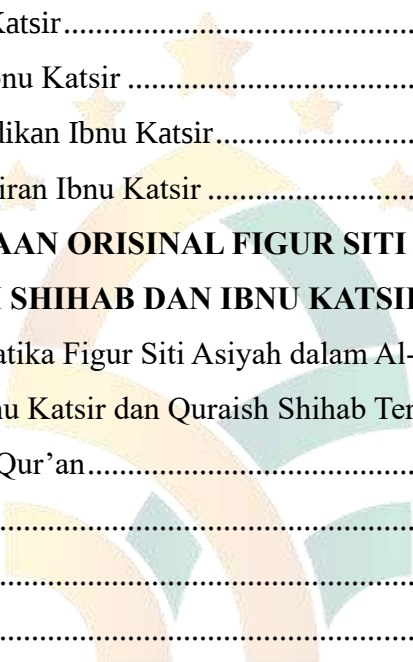
UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
NOTA DINAS.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO HIDUP.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu.....	18
F. Landasan Teori.....	22
G. Metode Penelitian	24
H. Rencana Kerangka Pembahasan Skripsi.....	29
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SITI ASIAH	35
A. Etika Keteladanan dalam Filsafat Islam	35
B. Hermeneutika Friedrich Schleiermacher : Filsafat Tafsir dan Pemaknaan.....	37
BAB III BIOGRAFI DAN METODE PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB DAN IBNU KATSIR.....	42
A. Biografi Singkat Quraish Shihab	42

1. Biografi Quraish Shihab	42
2. Karya-karya Quraish Shihab	44
3. Riwayat Pendidikan Quraish Shihab	45
B. Metode Penafsiran Quraish Shihab	47
C. Biografi Singkat Ibnu Katsir	51
1. Biografi Ibnu Katsir	51
2. Karya-Karya Ibnu Katsir	53
3. Riwayat Pendidikan Ibnu Katsir	55
D. Metode Penafsiran Ibnu Katsir	56
BAB IV PEMAKNAAN ORISINAL FIGUR SITI ASIYAH DALAM	
TAFSIR QURAISH SHIHAB DAN IBNU KATSIR	59
A. Struktur Gramatika Figur Siti Asiyah dalam Al-Qur'an	59
B. Pemaknaan Ibnu Katsir dan Quraish Shihab Terhadap Figur Siti	
Asiyah dalam Al-Qur'an	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	72



UINSSC
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
 SYEKH NURJATI CIREBON